

Kelangkaan Solar dan Gas jadi Perhatian Walikota, Maurits Turunkan Tim Sidak

Abdul Halik Harun - BITUNG.INFORMAN.ID

Aug 27, 2024 - 15:49



Walikota, Maurits Mantiri bersama Tim sidak OPD dan Sales Branch Manager PT Pertamina



BITUNG - Kelangkaan Solar dan Gas LPG3 Kg di Kota Bitung Akhir-akhir ini membuat walikota Bitung langsung Turun Tangan sendiri dengan mengundang pihak PT Pertamina Patra Niaga Rayon 1 Sulawesi Utara, lewat Sales Branch Manager Novan Reza Pahlevi guna menyikapi kelangkaan 2 kebutuhan warga tersebut.

Meski minggu sebelumnya Pemerintah kota Bitung telah mengeluarkan edaran snomor 007/793/WK tahun 2024, tentang Tata Cara Penyaluran BBM Bersubsidi Jenis Biosolar atau Solar Subsidi di SPBU Kota Bitung dan kegiatan Inspeksi Mendadak (sidak) kepada Organisasi Perangkat daerah pada Selasa (27/08) tadi.

“Benar, pagi tadi sebelum melakukan sidak, Pak walikota telah berkoordinasi dengan pihak Pertamina yang dihadiri oleh sales Branch manager PT Pertamina, pak Noval Resa Pahlevi yang menangani persoalan kelangkaan gas maupun Solar Bersubsidi di Manado, Bitung dan Kabupaten kepulauan Sulut,” ungkap Kabag Sumber Daya Alam Hendry Adrian Tangkudung.

Dalam pertemuan tersebut keduanya sepakat untuk terus melakukan sidak di rumah-rumah makan, tempat-tempat Industri, Ritel lainnya sampai rumah para ASN agar menggunakan tabung elpiji warna merah muda.

“Semua harus berjalan sesuai dengan peruntukan. Jika memang tidak sesuai silahkan ditindaki. Namun carilah Solusi yang sesuai,” ungkap Walikota Bitung saat memerintahkan Kabag SDA Hendrian Tangkudung agar secepatnya

melakukan Sidak

Dilanjutkan, Mantiri menyampaikan kepada Kabag SDA agar memahami aturan secara jelas dan sampaikan itu kepada masyarakat.

“Masyarakat Bitung ini pasti paham asalkan diberikan pemahaman jika ada hal yang melanggar aturan. Itu sudah jelas jika tabung LPG 3 Kg adalah tabung yang diperuntukan bagi orang miskin,” ujar Mantiri

Walikota Bitung juga mengungkapkan jika dari evaluasi pihaknya pasca dikeluarkannya surat Edaran 007/793 ternyata antrian kendaraan di SPBU mulai tidak terlihat lagi.

“Syukurlah akibat dari aksi damai organisasi ALFI/ILFA, serta Asosiasi Logistik Forwarder Indonesia dan Perkumpulan Pengemudi Pemilik Dump Truck beberapa waktu lalu kami mendapatkan solusi. Semoga ini berjalan terus sesuai dengan komitmen pengemudi, pemerintah, pihak Pertamina dan pemilik SPBU,” imbuh Mantiri.

Sampai berita ini diturunkan, pihak bagian SDA sementara melakukan sidak di beberapa rumah makan, warung sampai kediaman para ASN untuk memastikan jika penggunaan LPG ini memang tepat sasaran. (****)